

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>1</sup>

Pemilihan metode ini didasarkan oleh pemikiran bahwa masalah yang hendak diteliti lebih kompleks dan dinamis. Penelitian kualitatif menggunakan desain penelitian studi kasus dalam arti penelitian difokuskan secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya.<sup>2</sup> Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek dengan apa adanya.<sup>3</sup>

Peneliti bermaksud mengungkapkan permasalahan atau kesulitan yang dialami guru IPA dalam pembelajaran IPA terpadu di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Selain itu juga untuk mendeskripsikan solusi yang dilakukan untuk mengatasi masalah dalam hal tersebut.

#### **B. Sumber data**

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara. Madrasah tersebut terletak di Jln Raya Jepara - Bangsri Km. 09 Mlonggo. Madrasah Tsanawiyah Mathalibul Huda merupakan lembaga pendidikan islam tingkat menengah pertama di bawah naungan Kementerian

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. 21 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 6.

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 6 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 99.

<sup>3</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 157.

Agama yang dikelola oleh pengurus “Yayasan Islam Mathalibul Huda” Desa Jambu Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara yang dirintis sejak tahun 1930, atas hasil pemikiran Bapak Moechsin Astroredjo (almarhum) dengan dibantu tokoh masyarakat lainnya.

Alasan pemilihan Madrasah Tsanawiyah Mathalibul Huda sebagai tempat penelitian adalah karena dekat dengan rumah peneliti dan memenuhi kebutuhan peneliti yaitu sudah dilaksanakannya pembelajaran IPA terpadu oleh guru di sekolah tersebut. Pada studi pendahuluan diketahui bahwa guru IPA di madrasah berjumlah 7 orang.

Sumber data dalam penelitian ini antara lain:

a. Data Primer

Data primer adalah data utama yang diperlukan dalam penelitian ini. Data ini diperoleh melalui angket dan wawancara dengan 7 guru IPA Terpadu serta wawancara dengan wakil kepala Madrasah bidang kurikulum MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.

b. Data Sekunder

Data ini merupakan data penunjang penelitian ini. Data ini diperoleh dari data yang sudah ada seperti Silabus, RPP dan data lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Sehubungan dengan penelitian lapangan terhadap studi kasus, maka untuk mendapatkan data-data yang dimaksudkan, perlu dilakukan dengan proses terjun langsung di lokasi penelitian yakni melalui angket, observasi, interview dan dokumentasi. Sedangkan untuk memperkuat teori-teori yang dipakai, maka peneliti melengkapi dengan penelitian kepustakaan (*library research*). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Metode kuesioner (angket)

Metode kuesioner (angket) dimana dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian

yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarakan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.<sup>4</sup>

Angket dalam penelitian ini diberikan kepada 7 guru IPA menggunakan angket tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.<sup>5</sup> Angket dalam bentuk *check list* untuk mengetahui problematika yang dialami guru IPA dalam pembelajaran IPA Terpadu yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Bentuk skala sikap yang digunakan adalah skala *likert*. Pilihan jawaban dalam instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif.<sup>6</sup>

Pertanyaan-pertanyaan dalam angket berasal dari penjabaran indikator (sub variabel) yang ada dalam aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran IPA terpadu. Pilihan jawaban dalam angket tersebut adalah:

- Sangat kesulitan (SK) dengan bobot jawaban 4
- Kesulitan (K) dengan bobot jawaban 3
- Agak kesulitan (AK) dengan bobot jawaban 2
- Tidak Kesulitan (TK) dengan bobot jawaban 1

Penjabaran indikator (sub variabel) yang ada dalam aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran IPA terpadu dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Variabel dan Sub Variabel Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
A. Perencanaan	1.Silabus	a. Memetakan KD yang berpotensi Terpadu b. Penyusunan
	2.Rencana Pelaksanaan	a. Mengisi kolom identitas b. Menentukan alokasi waktu pertemuan

<sup>4</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2004), hlm. 76.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 152.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 93.

	Pembelajaran RPP	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Menentukan SK/KD</li> <li>d. Menentukan indikator</li> <li>e. Merumuskan tujuan sesuai SK/KD dan indikator</li> <li>f. Mengidentifikasi materi ajar</li> <li>g. Menentukan pendekatan, model dan metode pembelajaran</li> <li>h. Menentukan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, inti dan akhir</li> <li>i. Menentukan sumber belajar</li> <li>j. Menyusun kriteria penilaian</li> </ul>
B. Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan Pendahuluan</li> <li>2. Kegiatan Inti Pembelajaran</li> <li>3. Kegiatan Penutup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memotivasi peserta didik</li> <li>b. Menjelaskan tujuan pembelajaran</li> <li>a. Menguasai materi pembelajaran</li> <li>b. Memadukan pengetahuan lain yang relevan (Biologi, Kimia, Fisika)</li> <li>c. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan</li> <li>d. Suasana pembelajaran</li> <li>e. Pengembangan strategi dan metode pembelajaran</li> <li>f. Bahan Ajar</li> <li>g. Sarana dan prasarana</li> <li>h. Melakukan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan</li> <li>a. Membuat kesimpulan dan memberikan umpan balik</li> </ul>
C. Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan tes atau evaluasi</li> <li>2. Tindak lanjut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penilaian aspek kognitif, afektif dan psikomotorik</li> <li>b. Memberikan pengayaan atau remidi</li> </ul>

## 2. Observasi

Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang, serta kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut.<sup>7</sup>

<sup>7</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori dan Praktek)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 63

Peneliti dalam hal ini akan mengamati dan mengetahui secara langsung pelaksanaan pembelajaran IPA di kelas serta sarana dan prasarana penunjang pembelajaran IPA terpadu yang tersedia di lingkungan sekolah.

### 3. Interview

Interview adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Ciri utama dari interview adalah adanya kontak langsung dengan cara tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).<sup>8</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana kondisi madrasah tersebut serta untuk memperoleh kejelasan dari proses observasi yang bersifat mendukung data penelitian. Pihak-pihak yang terkait di antaranya: Wakil Kepala sekolah bidang kurikulum dan Guru IPA.

Metode wawancara tersebut peneliti gunakan untuk memperoleh jawaban dari pihak-pihak tersebut di atas. Wawancara digunakan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden, yaitu untuk mendapatkan informasi-informasi penting yang tidak bisa didapatkan melalui instrumen angket.

Wawancara yang dilakukan termasuk dalam jenis wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.<sup>9</sup> Peneliti mengemukakan pertanyaan tentang seputar bagaimana pelaksanaan, problematika guru IPA dan solusi yang dilakukan dalam pembelajaran IPA terpadu di MTs Mathalibul Huda.

### 4. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa lampau. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>10</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran IPA

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 72

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 227.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 82

terpadu. Dokumen berupa silabus dan RPP yang telah dibuat dan dilaksanakan guru IPA Terpadu.

#### 5. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>11</sup> Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti akan melakukan pengecekan atau membandingkan data yang berasal dari hasil angket, wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik tersebut meliputi seperti yang terdapat dalam tabel dibawah sebagai berikut :

Tabel 3.2

#### Instrumen pengumpulan data

<b>Data</b>	<b>Instrumen</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>
Perencanaan	Lembar observasi Wawancara	Silabus Pengembangan RPP oleh Guru	Dokumentasi Wawancara Angket
Pelaksanaan pembelajaran	Lembar observasi Angket Wawancara	Guru Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum	Observasi Angket Wawancara
Evaluasi pembelajaran	Angket Wawancara	Guru	Angket Wawancara Dokumentasi

#### D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 330.

orang lain.<sup>12</sup> Analisis yang akan diungkapkan adalah mendeskripsikan berbagai permasalahan yang dialami oleh guru IPA dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran IPA terpadu serta solusi yang dilakukan. Hal tersebut diperoleh dengan Analisis data angket.

Untuk mengetahui kualifikasi kesulitan yang dialami guru IPA dalam pembelajaran IPA Terpadu, data hasil angket dianalisis dengan rumus:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100^{13}$$

Keterangan:

- % = Presentase problematika guru dalam pembelajaran IPA terpadu
- n = Nilai yang diperoleh
- N = Jumlah seluruh nilai

Data yang didapat dari angket selanjutnya dibuat klasifikasi problematika. Untuk membuat klasifikasi tersebut, terlebih dahulu ditentukan lebar interval dengan rumus:

$$I = \frac{\text{Jarak pengukuran}}{\text{jumlah interval yang ditentukan}}^{14}$$

Maka, lebar interval dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Menentukan skor tertinggi =  $7 \times 25 \times 4 = 700$
- b) Menentukan skor terendah =  $7 \times 25 \times 1 = 175$
- c) Menentukan jarak pengukuran =  $700 - 175 = 525$
- d) Lebar interval yang dikehendaki = 5
- e) Lebar interval =  $525 : 5 = 105$

Dari perhitungan tersebut, selanjutnya dapat ditentukan klasifikasi skor problematika sebagai berikut :

- a) Skor 596 – 700 = Sangat tinggi
- b) Skor 491 – 595 = Tinggi
- c) Skor 386 – 490 = Sedang

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 244.

<sup>13</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 186.

<sup>14</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid I*, cet.16, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 12.

- d) Skor 281– 385 = Rendah  
 e) Skor 175 – 280 = Sangat rendah

Klasifikasi tersebut selanjutnya diubah ke dalam bentuk persentase dengan cara sebagai berikut:

- a)  $(700 : 700) \times 100\% = 100\%$   
 $(596 : 700) \times 100\% = 85,14\%$   
 b)  $(595 : 700) \times 100\% = 85\%$   
 $(491 : 700) \times 100\% = 70,14\%$   
 c)  $(490 : 700) \times 100\% = 70\%$   
 $(386 : 700) \times 100\% = 55,14\%$   
 d)  $(385 : 700) \times 100\% = 55\%$   
 $(281 : 700) \times 100\% = 40,14\%$   
 e)  $(280 : 700) \times 100\% = 40\%$   
 $(175 : 700) \times 100\% = 25\%$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka data hasil angket dapat diklasifikasikan sebagai problematika seperti ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3. Klasifikasi Problematika Guru IPA dalam Pembelajaran IPA terpadu

Prosentase skor	Kriteria Problematika
25,00 % – 40,00 %	Sangat rendah
40,14 % – 55,00 %	Rendah
55,14% – 70,00 %	Sedang
70,14 % – 85,00 %	Tinggi
85,14 % – 100%	Sangat tinggi

Selain data dari angket, peneliti dalam hal ini akan menyusun secara sistematis data-data yang telah diperoleh dari hasil observasi, interview serta dokumentasi yang kemudian dilanjutkan dengan cara mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa problematika yang dialami guru IPA dalam Pembelajaran IPA terpadu di MTs Mathalibul Huda Mlonggo. Penelitian ini juga bersifat deskriptif, yang mana penelitian deskriptif merupakan penelitian yang

bekerja dengan cara berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek apa adanya atau dapat dikatakan sesuai dengan fakta.<sup>15</sup>

Oleh karena itu, dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa problematika yang dialami guru IPA dalam Pembelajaran IPA terpadu di MTs Mathalibul Huda Mlonggo dan solusi yang dilakukan untuk mengatasinya.

---

---

<sup>15</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Prakteknya)*, hlm. 157.